

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. (Dzikrina et al., 2018). Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Dalam metode penelitian kuantitatif, masalah yang diteliti lebih umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks. Penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian (Siyoto & Sodik, 2019).

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yang berupa hubungan kausal, hubungan kausal adalah bagian dari metode penelitian berdasarkan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini hubungan kausal memiliki sifat sebab akibat, metode penelitian hubungan kausal bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

Dimensi waktu riset dalam penelitian ini menggunakan cross-sectional dimana kedalaman risetnya menggunakan studi statistik, dan metode pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menggunakan kusioner. Dalam penelitian ini dilakukan dengan riset lingkungan noncontrived setting yaitu lingkungan riil, serta menggunakan unit analisis individual.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kab. Karawang dan pada Kantor SAMSAT Karawang di Jl. Jendral Ahmad Yani No.98, Nagasari, kec. Karawang Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (Enam) bulan terhitung dari bulan Februari 2023 sampai dengan Juli 2023.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Jadwal Penelitian						
		Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agustus 2023
1	Survei dan pengajuan judul							
2	Penyusunan proposal skripsi							
3	Bimbingan proposal skripsi							
4	Seminar proposal skripsi							
5	Observasi dan pengumpulan data							
6	Analisis data							
7	Penyusunan skripsi							
8	Bimbingan skripsi							
9	Sidang skripsi							

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:68). Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan independen.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:68). Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y), yang dapat mempengaruhi variabel independen (X).

3.3.2 Variabel Independen

Variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018;68). Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu Pengetahuan Wajib Pajak (X1), Kesadaran Wajib Pajak (X2), Sanksi Pajak (X3), dan Sistem SAMSAT Keliling (X4), yang dapat mempengaruhi variabel dependen(Y).

3.3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional variable yaitu penjelasan mengenai pengertian teoritis variabel sehingga dapat diamati serta diukur dan parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Menurut Undang-Undang nomor 28 Tahun 2009 menyatakan bahwa “Pajak Kendaraan Bermotor adalah Pajak kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor”. Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu pajak daerah yang tergolong ke dalam jenis perpajakan provinsi. Objek kendaraan pajak bermotor adalah wajib pajak yang memiliki penguasaan kendaraan dan/atau kepemilikan kendaraan bermotor.

2. Pengetahuan Wajib Pajak

Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, dan tata cara perpajakan yang benar. Wajib pajak akan melakukan dan melaksanakan kewajiban maupun hak perpajakannya jika mereka sudah mengetahui dan memahami kewajiban sebagai seorang wajib (Wardani & Rumiya, 2019).

3. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak merupakan sikap wajib pajak yang telah memahami dan mau melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak dan telah melaporkan semua penghasilannya tanpa ada yang

disembunyikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Ayu et al., 2022).

4. Sanksi Pajak

Sanksi pajak merupakan jaminan dan/ atau pencegahan (preventif) agar aturan tentang perpajakan yang berlaku tidak dilanggar oleh wajib pajak. dalam artian, sanksi pajak merupakan alat pencegah wajib pajak agar tidak melanggar ketentuan dan peraturan pajak yang ada (Wicaksana, 2018).

5. Sistem SAMSAT Keliling

SAMSAT Keliling adalah layanan pengesahan STNK, pembayaran PKB dan SWDKLLJ dengan menggunakan kendaraan bermotor yang beroperasi dari satu tempat ke tempat lainnya. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pengguna kendaraan bermotor, dan juga untuk memberikan kemudahan bagi wajib pajak yang berdomisili jauh dari Kantor setempat (Haryanti & Wijaya, 2020).

Tabel 3.2

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kusioner
Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	Menurut Undang-Undang nomor 28 Tahun 2009 menyatakan bahwa “Pajak Kendaraan Bermotor adalah Pajak kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor”. Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu pajak daerah yang tergolong ke dalam jenis perpajakan provinsi. Objek kendaraan pajak bermotor adalah	Kepatuhan dalam menjadi wajib pajak	1. Membayar PKB sesuai dengan ketentuan 2. Melengkapi persyaratan pembayaran PKB 3. Menghitung pajak sesuai dengan nominal yang dibayarkan 4. Membayar PKB tepat waktu 5. Mematuhi perundang-undangan perpajakan	Likert 1-4 Interval	6 item

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kusisioner
	wajib pajak yang memiliki penguasaan kendaraan dan/atau kepemilikan kendaraan bermotor. (Wicaksono, 2020)		6. Memahami kewajiban membayar PKB		
Pengetahuan Wajib Pajak	Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, dan tata cara perpajakan yang benar. Wajib pajak akan melakukan dan melaksanakan kewajiban maupun hak perpajakannya jika mereka sudah mengetahui dan memahami kewajiban sebagai seorang wajib (Wicaksono, 2020)	Pengetahuan pajak dalam diri wajib pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengetahuan PKB . 2. Membayar sesuai ketentuan yang ada 3. PKB untuk pembangunan nasional 4. Mengetahui kasus kecurangan namun tetap melaksanakan kewajiban 5. Himbauan dan sosialisasi tentang PKB 6. Pajak untuk memperbaiki fasilitas umum 	Likert 1-4 Interval	6 item
Kesadaran Wajib Pajak	Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, dan tata cara perpajakan yang benar. Wajib pajak akan melakukan dan melaksanakan kewajiban maupun hak perpajakannya jika mereka sudah mengetahui dan memahami kewajiban sebagai	Kesadaran dalam diri wajib pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran membayar PKB 2. Membayar PKB secara sukarela 3. PKB menambah PAD kab. Karawang 4. Menunda pembayaran PKB menyebabkan kerugian 5. PKB bersifat memaksa dan diharuskan membayar 	Likert 1-4 Interval	6 item

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kusisioner
	seorang wajib (Wicaksono, 2020)		sesuai dengan peraturan pemerintah 6. Melakukan pembayaran jika ada tunggakan		
Sanksi Pajak	Sanksi pajak merupakan jaminan dan/ atau pencegahan (preventif) agar aturan tentang perpajakan yang berlaku tidak dilanggar oleh wajib pajak. dalam artian, sanksi pajak merupakan alat pencegah wajib pajak agar tidak melanggar ketentuan dan peraturan pajak yang ada (Wicaksono, 2020)	Sanksi perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sanksi pajak untuk mendisiplinkan WP 2. Sanksi dilakukan secara tegas 3. Sanksi diberikan sesuai dengan peraturan yang ada 4. Sanksi administrasi tergolong sanksi ringan 5. Sanksi berat untuk membuat efek jera kepada WP 6. Sanksi pidana diberikan untuk WP yang melakukan pelanggaran berat 	Likert 1-4 Interval	6 item
Sistem SAMSAT Keliling	SAMSAT Keliling adalah layanan pengesahan STNK, pembayaran PKB dan SWDKLLJ dengan menggunakan kendaraan bermotor yang beroperasi dari satu tempat ke tempat lainnya. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pengguna	Sistem Pembayaran pajak melalui SAMSAT Keliling	<ol style="list-style-type: none"> 1. SAMSAT keliling mempermudah WP 2. Mengetahui keputusan korlantas polri mengenai SAMSAT keliling 3. Puas dengan penerapan sistem SAMSAT keliling 	Likert 1-4 Interval	6 item

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kusisioner
	kendaraan bermotor, dan juga untuk memberikan kemudahan bagi wajib pajak yang berdomisili jauh dari Kantor setempat (Milleani & Maryono, 2022)		4. Sosiaslisasi mengenai SAMSAT keliling 5. WP mengetahui tujuan, manfaat dan prosedur SAMSAT keliling 6. Pelayanan SAMSAT keliling sesuai dengan SOP		

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Danar Pramita et al., 2021). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 869.464 wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Karawang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Himpunan bagian ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh populasi (Danar Pramita et al., 2021)). Dalam mengukur besaran sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Besaran sampel yang akan diteliti :

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : eror level (tingkat kesulitan) (catatan : peneliti memilih tingkat kesalahan 10 %)

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel pada populasi yang berjumlah 869.464 wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di SAMSAT Kabupaten Karawang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* (Teknik Acak Sederhana). Jumlah presentase ketidakteelitian karena adanya sebuah kesalahan pada saat pengambilan sampel dapat ditolerir sebanyak 10% dan pengambilan data pada sampelnya yaitu orang-orang yang ditemui dan diwawancarai oleh peneliti secara acak (random) dilokasi penelitian dengan jumlah sebanyak 100 orang.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer meliputi kusioner yang nantinya akan diberikan kepada 100 wajib pajak kendaraan bermotor. Data sekunder meliputi data yang diambil di kantor SAMSAT kab. Karawang.

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden wajib pajak melalui google formulir yang berisi tentang pernyataan.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018:148). Instrumen ini dipergunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengumpulkan data mengenai pengukuran suatu variabel. Pada penelitian ini menggunakan analisis penelitian berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengukuran variabel dilakukan dengan skala *Likert*, dengan skala Likert maka variabel akan dikur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban yakni :

Tabel 3.4 Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

3.6 Analisis Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh, menurut (Sugiyono, 2018) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data analisis regresi linear berganda data yang diolah dengan menggunakan *software* IBM SPSS. Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian analisa multivariate adalah analisa metode statistik yang memungkinkan kita melakukan penelitian terhadap lebih dari dua variabel secara bersamaan (Sujawerni, 2018).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data. Sedangkan deskriptif diartikan sebagai cara untuk mendeskripsikan keseluruhan variabel-variabel yang dipilih dengan cara mengkalkulasi data sesuai kebutuhan peneliti. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian (Danar Pramita et al., 2021).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh, haruslah dilakukan uji normalitas terhadap data yang bersangkutan. Analisis statistik yang pertama dilakukan dalam rangka analisis data adalah analisis statistik yang berupa uji normalitas. Kepastian terpenuhinya syarat normalitas akan menjamin dapat dipertanggungjawabkan langkah-langkah analisis statistik selanjutnya sehingga kesimpulan yang diambil juga dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, uji normalitas juga akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Sunyoto, 2018). Dalam penelitian ini teknik uji normalitas yang digunakan adalah one sampel kolmogorov smirnov test, yaitu pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji (p value) dengan taraf signifikan sebesar 5%. Artinya, apabila signifikansi data lebih dari 5%, maka data dapat dikatakan normal. Sedangkan apabila signifikansi data kurang dari 5%, maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel- variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal

adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel impenden sama dengan nol (Prof.H.Imam Ghozali,2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas, dan jika variannya tidak sama/berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titiktitiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang (Sunyoto, 2018). Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan Varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas yang digunakan yakni uji Glejser pada program SPSS Versi 26. Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikasi sebesar 0,05 dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika sign. > 0,05 tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika sign. < 0,05 terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Validitas dan Reabilitas (Jika menggunakan kuesioner)

1) Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2018) validitas merupakan instrumen yang berguna untuk mengukur data yang bisa menunjukkan bahwa data tersebut valid. “Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.”

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan program SPSS 26 dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item-total correlations) dengan nilai r tabel. “Jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.” r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05)

dengan derajat bebas atau degree of freedom (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = two tail test

2) Uji Realiabilitas

Menurut (Ghozali, 2018) Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur suatu kusioner dan hasil pengukuran indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur indikator yang sama atau reliable, akan menghasilkan data yang sama atau reliable. $df = n - 2$ Uji Reliabilitas dalam penelitian ini jugs sama dengan uji validitas menggunakan dengan bantuan program SPSS dengan cara one shot aten pengukuran sckali saja dengan kriteria bahwa variabel dikatakan reliabel jika memeberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2018).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu hubungan secara linear antara dua atan lebih variable independen (X_1, X_2, \dots, X_s) dengan variable dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen apakah masing-masing variable independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksikan nilai dari variable dependen apabila nilai variable independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan

Y: Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

a : Nilai Konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4$: Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X₁: Pengetahuan Wajib Pajak

X₂: Kesadaran Wajib Pajak

X₃: Sanksi Pajak

X₄: Sistem SAMSAT Keliling

e: Error

Selanjutnya analisis. regresi linier berganda ini akan digunakan sebagai parameter dalam penelitian ini guna mengukur pengaruh antara lebih: dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Determinasi (R²) Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.6.2 Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Uji Parsial (uji t) berguna untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing - masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel, jika nilai probability $t < 0,05$ maka H_a diterima, sedangkan jika nilai probability $t > 0,05$ maka H_a ditolak. (Ghozali, 2018).

2. Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji- F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Menurut Ghazali (2018) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

Langkah langkah dalam uji simultan (F-test) yaitu:

1) Dengan membandingkan nilai dengan

a. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, b.

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2) Menentukan tingkat signifikan

a. Apabila nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Apabila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima